

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki abad ke dua puluh satu, yaitu era globalisasi yang mana pada saat ini pertumbuhan industri memegang peranan penting dalam kondisi perekonomian yang tumbuh pesat dan tingkat persaingan yang semakin ketat, sumber **Biro Pusat Statistika Indonesia** (2005) yang dikutip dari **Tabloid SWA** (2005). Perkembangan kehidupan masyarakat yang sangat pesat, diiringi dengan perkembangan teknologi informasi, dunia usaha serta perekonomian yang juga dirasakan semakin pesat akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai macam cara terbaik dalam meningkatkan efektifitas kegiatan operasionalnya, agar tujuan perusahaan lebih terarah dan terjamin keberhasilannya. Hal ini terutama dirasakan oleh perusahaan – perusahaan besar di dalam pelaksanaan operasinya, maka perusahaan harus mengoptimalkan sumber daya yang ada di perusahaan, baik sumber daya teknologinya maupun sumber daya manusianya.

Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya tergantung pada keunggulan teknologi, sarana dan prasarana yang dipergunakan serta modal tersedia, melainkan juga tergantung pada sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, prestasi karyawan akan menunjukkan prestasi yang dicapai perusahaan.

Manajemen perusahaan harus menerapkan cara yang tepat dalam mendapatkan, mengelola, serta mempertahankan sumber daya manusia. Salah satu

cara yang dilakukan dalam mengelola sumber daya manusia adalah dengan memberikan kompensasi keuangan berupa gaji yang sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan karyawan pada perusahaan. Pemberian kompensasi yang sesuai akan menimbulkan kepuasan kerja karyawan dan motivasi serta meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan, sehingga mereka akan memberikan prestasi terbaik untuk perusahaan. Untuk merealisasikan hal tersebut dalam perusahaan yang volume kegiatannya relatif besar, diperlukan manajemen yang mampu menciptakan, menjalankan, dan mengawasi melaksanakan fungsinya dengan baik.

Alat bantu manajemen yang dimaksudkan adalah “ Sistem Informasi Akuntansi.” Suatu sistem informasi akuntansi yang memadai mengandung pengendalian intern karena dalam prakteknya, sistem informasi akuntansi tanpa pengendalian intern akan memberikan peluang terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

Tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut *Committee of Sponsoring Organization's of the Tradeway Commission (COSO)* yang kemudian dikutip oleh **Alvin A. Arens , Randal J. Elder and Mark S. Beasley** dalam buku **Auditing : An Integrated Approach** (2000 ; 56) adalah sebagai berikut :

1. Mendukung fungsi pengurusan (stewardship) dari manajemen .
2. Mendukung proses pengambilan keputusan para manajer.
3. Mendukung operasional hari demi hari perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan informasi dan karakteristik yang paling penting artinya, karena perusahaan dituntut untuk mampu mengatasi kesulitan – kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, politik, ekonomi, serta teknologi yang dinamis demi mencapai tujuan perusahaan secara

efisien. Sistem informasi akuntansi tersebut dapat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan, khususnya informasi akuntansi yang dapat menunjang efektifitas dan efisien kegiatan perusahaan. Dengan penggunaan sistem informasi yang baik maka akan memudahkan alur kerja dalam perusahaan. Dengan sistem informasi yang baik maka akan mampu mewujudkan penggajian yang akurat.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem informasi akuntansi gaji merupakan alat bantu manajemen dalam memperoleh informasi mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja dan jumlah gaji, dimana informasi ini berguna untuk mengambil keputusan. Untuk itu, sistem informasi akuntansi gaji harus dibuat secara memadai agar perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji kepada karyawan secara tepat dan cermat dalam hal perhitungan gaji dan ketepatan waktu pada saat pembayaran gaji.

Masalah gaji berhubungan erat dengan arus uang, sehingga mengandung resiko yang sangat besar dalam terjadinya kecurangan. Kecurangan yang paling sering terjadi adalah jam kerja yang tidak benar atau pegawai fiktif. Untuk mengatasi kecurangan tersebut, manajemen membutuhkan informasi keuangan yang mendukung proses pengambilan keputusan yang relevan, tepat waktu, cermat dan bermanfaat bagi tugas – tugas manajemen.

Salah satu cara digunakan manajemen dalam mengelola sumber daya manusia adalah dengan memberikan gaji kepada pegawai. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada para pegawai. Bagi perusahaan yang mempekerjakan pegawai dalam jumlah besar maka sangat diperlukan sistem akuntansi penggajian untuk mengendalikan pembayaran gaji dan upah itu sendiri.

Gaji merupakan bagian terpenting dalam unsur biaya produksi yang perlu dipertahankan efisiennya dan sistem tarif dalam upah dapat berbentuk upah harian, upah potongan atau upah tetap sehingga perlu juga disusun sistem administrasinya untuk menghindari terjadinya kecurangan dan manipulasi. Dan potensi sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

Perusahaan dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika pegawai berhasil membawa kemajuan bagi perusahaan, keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi perusahaan, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Pekerja melihat gaji dan upah dalam kelangsungan hidup layak bagi diri dan keluarganya, dan untuk itu pekerja bersedia memberikan jasa pada pemberi kerja, ia mengharapkan adanya imbalan berupa gaji, perkembangan karir, dan rasa aman akan hari depannya. Menurut **Winarni F. & Sugiyarso G**, dalam buku **Administrasi Gaji dan Upah** (2006 ; 13).

Tujuan dari penggunaan dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian pada umumnya adalah untuk memberikan pengamanan dalam hal pembayaran gaji yang benar – benar sesuai dengan rencana manajemen. Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

“ Peranan Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Keakuratan Pembayaran Gaji Karyawan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan diatas, penggajian merupakan produser yang kompleks dan sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Penggajian merupakan salah satu kegiatan pengeluaran yang cukup besar dan mengandung resiko yang juga sangat besar, sehingga data yang ada harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena kecurangan yang mungkin saja timbul akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi gaji yang diterapkan oleh perusahaan?
2. Seberapa jauh sistem informasi akuntansi gaji yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan keakuratan pembayaran gaji karyawan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memperoleh data – data yang dijadikan sebagai bahan penulisan skripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh sistem informasi akuntansi gaji yang dilaksanakan perusahaan dapat menunjang keakuratan perhitungan pembayaran gaji karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat beberapa sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan tentang pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya pada penggajian yang dihubungkan dengan keakuratan pembayaran, dan juga sebagai syarat kelulusan program studi Strata I.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi akuntansi hingga dapat mendukung dan memperbaiki penerapan sistem informasi akuntansi yang berarti dalam hal pembayaran gaji karyawan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan yang dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.